

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MAHASISWA BEKERJA DI PERBANKAN
SYARIAH**

**(Studi Kasus : Mahasiswa D-III Perbankan Syariah FEBI UIN
Ar-Raniry)**



Disusun Oleh:

INDAH MAWAR

NIM : 140603084

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M / 1440 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Indah Mawar
NIM : 140603084
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 04 Februari 2019

Yang Menyatakan



PT TERAI MPEL
TGL 30
E8AFF467844863
000
RIBU RUPIAH

Indah Mawar

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah
Dengan Judul:

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah

(Studi kasus : Mahasiswa D-III Perbankan Syariah)

Disusun Oleh:

Indah Mawar

NIM: 140603084

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi
pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Muhammad Arifin, Ph.D

NIP: 19741015 200604 1002

Pembimbing II,



Ikhsan Fajri, S.Hi., MA

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc

NIP: 19720907 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Mawar
NIM : 140603084
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : Indahmawar4296@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa D-III Perbankan Syariah)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

Secara *full text* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 04 Februari 2019

Penulis,

Indah Mawar
NIM: 140603084

Mengetahui,
Pembimbing I

Muhammad Arifin Ph.D
NIP: 19741015 200604 100 2

Pembimbing II

Ikhsan Fajri S.Hi., MA

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

SKRIPSI

Indah Mawar
NIM: 140603084

Dengan Judul:

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah (Studi kasus Mahasiswa D-III Perbankan Syariah)

Telah diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 04 Januari 2019 M
28 Rabiul Akhir 1440 H

Banda Aceh
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

Muhammad Arifin, Ph.D
NIP. 19741015 200604 1002

Sekretaris,

Ikhsan Fajri, S. Hi., MA

Penguji I,

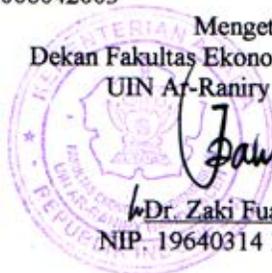
Dr. Nevi Hasnita, S. Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003

Penguji II,

Ana Fitria, SE., M. Sc

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M. Ag
NIP. 19640314 190203 1 003



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan juga telah memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang sederhana ini. Tidak lupa pula penulis memanjatkan shalawat beserta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW serta para sahabat dan keluarga beliau yang telah merubah akhlak dan perilaku umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang islamiah seperti sekarang ini. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Strata Satu (1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul: “Fakor-Fakor yang Mempengaruhi Minat Kerja Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah (Studi kasus Mahasiwa D-III Perbankan Syariah)”. Penulis menyadari bahwa pada penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, dan jauh dari kata kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa ini tidak mungkin terlaksana tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya terutama kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec.,M.Ec.,M.Sc., dan Ayumiati, S.E., M.Si., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis melakukan pendidikan.
3. Muhammad Arifin, Ph.D., selaku ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Muhammad Arifin, Ph.D., selaku pembimbing I dan Ikhsan Fajri, S.Hi.,MA., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag., selaku penguji I dan Ana Fitria, SE., M.Sc., selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran pada skripsi ini.
6. Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA., sebagai Penasihat Akademik, seluruh dosen dan staf akademik Prodi S1 Perbankan Syariah yang selama ini telah membimbing, membagikan ilmu, dan pengalaman.
7. Rasyid Ridla Tarigan, MA., yang telah banyak membantu peneliti dalam membagikan kuseioner kepada seluruh responden.
8. Isnaliana, S.HI., MA., yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Mukhlis, SH.I.,S.E, M.H., selaku staf akademik yang telah banyak membantu pelaksanaan sidang.
10. Teristimewa untuk ayahanda dan ibunda tercinta, Syarifuddin dan Salmiati yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta yang selalu mendoakan saya, untuk abang-abang, kakak serta keluarga besar yang telah menjadi penyemangat sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi sampai saat ini dan dapat menyusun skripsi ini.
11. Teman-teman jurusan Perbankan Syariah angkatan 2014 beserta sahabat-sahabat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Terimakasih yang tidak terhingga kepada nama-nama yang telah disebutkan diatas, semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih kurang sempurna. Penulis mengharapkan adanya saran dan kritikan yang membangun untuk penyempurnaan Skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 20 Desember 2018

Penulis,

Indah Mawar

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987–Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf , transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة)hidup

Ta marbutah (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl/ raudatul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	: <i>al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah</i>
طَلْحَةُ	: <i>Talḥah</i>

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa	: Indah Mawar
NIM	: 140603084
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan syariah (Studi kasus Mahasiswa D-III Perbankan Syariah).
Tanggal Sidang	: 04 Januari 2019
Tebal Skripsi	: 75 Halaman
Pembimbing I	: Muhammad Arifin, Ph.D
Pembimbing II	: Ikhsan Fajri, S.Hi., MA

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa D-III perbankan syariah bekerja di perbankan syariah. Metode penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian adalah penelitian survey dengan menggunakan skala *likert*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa D-III perbankan syariah dari semester III sampai semester VII sebanyak 82 orang. Adapun pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan penelitian kita. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan semua faktor-faktor seperti prinsip syariah, gaji, kenyamanan, citra perusahaan, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa D-III perbankan syariah untuk bekerja di perbankan syariah.

Kata Kunci: Prinsip syariah, gaji, kenyamanan, citra perusahaan, religiusitas, minat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPEL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Pengertian Minat dan Minat Kerja.....	9
2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	10
2.3 Macam-macam Minat	11
2.4 Sumber Daya Manusia	14
2.5 Bank Syariah.....	15
2.6 Minat Bekerja	18
2.7 Kajian Pustaka	20
2.8 Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25

3.2 Data dan Teknik Pemerolehannya	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Uji Instrumen	29
3.5 Metode Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
4.2 Visi dan Misi Program Studi D-III Perbankan Syariah.....	33
4.3 Tujuan Program Studi D-III Perbankan Syariah	34
4.4 Deskripsi Data Responden.....	36
4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	40
4.6 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah.....	43
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Alumni D-III Perbankan Syariah	5
Tabel 2.1 Temuan Penelitian Terkait	20
Tabel 3.1 Skor Responden berdasarkan Kuesioner	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Usia	38
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Angkatan.....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas 82 Responden.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas 82 Responden	42
Tabel 4.6 Prinsip Syariah Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (1).....	43
Tabel 4.7 Prinsip Syariah Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (2).....	44
Tabel 4.8 Prinsip Syariah Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (3).....	45
Tabel 4.9 Gaji mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (1)	46
Tabel 4.10 Gaji Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (2)	47
Tabel 4.11 Gaji Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (3)	48
Tabel 4.12 Gaji Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (4)	49
Tabel 4.13 Kenyamanan Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (1)	50
Tabel 4.14 Kenyamanan Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (2)	51

Tabel 4.15 Kenyamanan Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (3)	52
Tabel 4.16 Kenyamanan Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (4)	53
Tabel 4.17 Citra Perusahaan Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (1)	54
Tabel 4.18 Citra Perusahaan Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (2)	55
Tabel 4.19 Citra Perusahaan Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (3)	56
Tabel 4.20 Citra Perusahaan Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (4)	57
Tabel 4.21 Religiusitas Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (1)	58
Tabel 4.22 Religiusitas Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (2)	59
Tabel 4.23 Religiusitas Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (3)	60
Tabel 4.24 Religiusitas Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (4)	61
Tabel 4.25 Religiusitas Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (5)	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin Responden.....	37
Gambar 4.2 Diagram Usia Responden	38
Gambar 4.3 Diagram Angkatan Responden	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuisisioner	71
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan secara umum merupakan suatu kegiatan usaha baik dijalankan dengan sistem konvensional atau berlandaskan pada prinsip syariah yang kegiatan usahanya memberikan jasa dalam pembayaran. Fungsi bank syariah dalam membangkitkan perkembangan perekonomian daerah secara strategis bertujuan untuk memperoleh struktur perekonomian menjadi stabil (Jannah, 2014).

Perbankan syariah memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan dananya kembali ke masyarakat. Adapun peranan bank syariah tersebut dapat memurnikan operasional pada perbankan syariah sehingga meningkatkan suatu kepercayaan masyarakat serta dapat meningkatkan kesadaran syariah pada umat Islam yang bertujuan untuk memperluas segmen dan pasar perbankan syariah (Khasanah, 2015).

Seiring dengan pesatnya perkembangan perbankan syariah, permintaan akan sumber daya manusia untuk perbankan syariah juga meningkat. Sumber daya manusia yang unggul merupakan penopang utama untuk menjadi pemimpin pasar dan lokomotif pengembangan perbankan syariah. Sebagian besar sumber daya manusia di perbankan syariah terutama yang lahir di bank konvensional yang membuka *Islamic windows* berlatar belakang

disiplin ilmu ekonomi konvensional. Cara yang paling cepat dalam memperoleh sumber daya manusia adalah dengan mengubah sumber daya manusia konvensional yang notabene telah memahami bisnis perbankan dari pada merekrut *fresh gradute* (Setyawati, 2015).

Salah satu faktor yang menentukan peningkatan kinerja lembaga bank adalah dengan ketersediaan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas yang dibutuhkan oleh bank syariah adalah sumber daya manusia yang secara keilmuan paham tentang konsep bank syariah dan ekonomi syariah, dan secara psikologis dia memiliki semangat ke-Islaman yang tinggi. Sumber daya manusia yang hanya mengerti tentang ilmu bank syariah dan ekonomi syariah saja, tetapi tidak memiliki semangat ke-Islaman yang tinggi, maka ilmunya bagai tidak ada ruh. Sehingga dalam beraktifitas sehari-hari dia tidak ada rasa memiliki (*sense of belonging*) dan rasa tanggung jawab (*sense of responsibility*) terhadap kemajuan bank syariah (Halimah, 2016).

Sebaliknya sumber daya manusia yang hanya memiliki semangat ke-Islaman yang tinggi tetapi tidak memiliki ilmu tentang bank syariah atau ekonomi syariah, dia bagaikan orang yang berjalan tanpa arah. Sampai saat ini masih jarang praktisi perbankan syariah yang memiliki kedua hal tersebut. Sehingga bank syariah harus mulai berfikir untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki agar seimbang kemampuannya dalam

ilmu bank syariah dan secara psikologis juga mampu membangun semangat ke-Islaman dalam dirinya (Halimah, 2016).

Upaya mempersiapkan kualifikasi Sumber daya Manusia perbankan syariah di masa depan terutama diarahkan kepada upaya peningkatan profesionalisme yang tidak hanya berkaitan dengan masalah keahlian dan keterampilan saja, namun yang jauh lebih penting adalah menyangkut komitmen moral dan etika bisnis yang mendalam atas profesi yang dijalannya. Pemahaman dan perwujudan tidak nyata dari nilai-nilai moral agamis merupakan persyaratan mutlak bagi pelaku perbankan syariah masa depan (Halimah, 2016).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas yang terdapat di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Setiap mahasiswa diharapkan mampu menjalankan status dirinya sebagai pelajar atau pekerja nantinya di bawah prinsip-prinsip syariat Islam yang dijalankan oleh universitas. Selain itu, mereka diharapkan memiliki etika dan moral yang tinggi dalam menjalankan profesi mereka baik sebagai pelajar maupun pekerja nantinya. Seharusnya mahasiswa FEBI terutama prodi D-III dan SI Perbankan Syariah minat dalam memilih pekerjaan nanti diharapkan memilih bekerja di Perbankan Syariah yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah mereka dapatkan selama menjalankan pendidikan.

Diploma III Perbankan Syariah merupakan salah satu prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan dalam

memilih bekerja dan berbisnis harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini dikarenakan, mahasiswa tersebut lebih mengerti dan memahami bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengetahuan ataupun matakuliah yang mereka dapatkan membuat mereka lebih paham tentang prinsip-prinsip syariah dan memang dari prodi ini sudah ada alumni yang bekerja di lembaga Perbankan Syariah. Maka diharapkan ketika mahasiswa tersebut telah menyelesaikan ataupun masih dalam masa perkuliahan mereka lebih memilih berbisnis dan bekerja di lembaga yang sesuai ataupun yang menganut sistem syariah. Lembaga yang dimaksudkan disini adalah Perbankan Syariah. Namun banyak juga dari alumni ataupun mahasiswa yang memilih bekerja di lembaga yang bukan Perbankan Syariah.

Berikut ini adalah daftar Alumni D-III Perbankan Syariah yang berhasil di dapat oleh pihak kampus yang sudah bekerja, baik yang bekerja di lembaga Perbankan Syariah maupun yang bekerja di lembaga lainnya : Tabel 1.1 merupakan daftar alumni D-III yang sudah bekerja dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 di lembaga Perbankan Syariah maupun di lembaga lain.

Tabel 1.1
Daftar Alumni D-III Perbankan Syariah

Angkatan/ Leting	Yang bekerja di Perbankan	Yang bekerja di lembaga lain
2010	5 orang	14 orang
2011	6 orang	6 orang
2012	2 orang	-
2013	-	4 orang
2014	1 orang	2 orang

Sumber : Prodi D3 Perbankan Syariah (2018)

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa alumni D-III Perbankan yang bekerja pada lembaga Perbankan lebih sedikit dari pada yang bekerja dilembaga lain. Pada tahun 2010 yang bekerja dilembaga Perbankan hanya 5 orang, sedangkan yang bekerja pada lembaga selain Perbankan sebanyak 14 orang. Kemudian pada tahun 2013 bahkan tidak ada yang bekerja di Perbankan sementara yang bekerja dilembaga lain ada 4 orang, hal ini membuktikan bahwa tidak semua lulusan dari D-III Perbankan Syariah bekerja di dunia Perbankan.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Bekerja di Perbankan Syariah (Studi kasus Mahasiswa D-III Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis membuat rumusan masalah dalam beberapa pertanyaan. Pertanyaan tersebut mengenai proposal penulis yaitu :

1. Apakah faktor prinsip syariah, gaji, kenyamanan dalam bekerja, citra perusahaan dan religiusitas mempengaruhi minat mahasiswa D-III perbankan syariah FEBI UIN Ar-Raniry bekerja di Perbankan Syariah ?
2. Faktor-faktor manakah yang lebih dominan mempengaruhi minat kerja mahasiswa terhadap Perbankan Syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa faktor yang mempengaruhi minat kerja mahasiswa terhadap perbankan syariah
2. Untuk mengetahui faktor- faktor manakah yang lebih dominan mempengaruhi minat kerja mahasiswa terhadap Perbankan Syariah

1.4 Manfaat Penelitian

1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi mahasiswa tentang bank syariah dan menjadi suatu rujukan pengetahuan mahasiswa untuk mendorong minat kerja terhadap Perbankan Syariah terutama Prodi D-III Perbankan Syariah.

Memperoleh hasil yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, pada umumnya bagi mahasiswa untuk bekerja di Perbankan yang berprinsip Syariah.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menciptakan pekerja di Perbankan Syariah yang paham tentang prinsip-prinsip syariah lebih meningkat. Diharapkan pekerja yang bekerja di Perbankan Syariah lebih mendalami tentang Perbankan yang sesuai dengan prinsip – prinsip Syariah.

1.5. Sistematika Pembahasan

Agar dapat mempermudah penelitian ini, penyusun menyajikan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup tentang latar belakang masalah sebagai landasan pembahasan lebih lanjut, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori mencakup mengenai teori-teori yang berkenaan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bab ini juga menguraikan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan pada penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya berisi kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian dan membahas hasil yang didapatkan dipenelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Minat dan Minat Kerja

Menurut Crow and Crow dalam Djaali mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Sedangkan Menurut Slameto Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Novianto, 2015). Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial (Ardyani, 2014).

Minat dapat dijadikan situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, sebagai dasar minat berarti penggerak atau pendorong untuk memperkirakan perilaku tindakan tersebut. Minat adalah suatu perangsang keinginan, gairah dan penggerak untuk mencapai tujuan tertentu (Nusrifida, 2011).

Bekerja merupakan suatu hal sentral dalam hidup manusia di berbagai kebudayaan, meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang memiliki nilai dan konsepsi tersendiri dalam memaknai suatu pekerjaan. Bekerja merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya (Anshori, 2013).

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Nur Jannah (2014) menerangkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat, sebagai berikut:

1. Faktor intrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk dapat mendorong agar melakukan segala tindakan tertentu. Dalam melakukan tindakan, ada perasaan senang dan membutuhkan sesuatu yang berkaitan dengan tindakan tersebut. misalnya melakukan tindakan belajar disertai dengan perasaan senang dan terdapat kebutuhan pada materi tersebut.
2. Faktor ekstrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari luar diri sendiri atau individu yang juga dapat mendorong agar melakukan segala bentuk kegiatan.

Terdapat tiga faktor yang menjadikan datang atau timbulnya minat, yaitu sebagai berikut:

1. Motif sosial, menjadikan faktor yang memberikan bangkit minat untuk dapat melakukan segala kegiatan tertentu. Misalnya minat dalam belajar atau menuntut ilmu

pengetahuan yang timbul dikarenakan ingin mendapatkan sebuah penghargaan.

2. Faktor emosional, bahwa minat memiliki hubungan erat dengan emosi. Apabila seseorang memperoleh kesuksesan pada aktivitas maka akan menimbulkan perasaan senang dan memperkuat minat. Begitu juga sebaliknya apabila mengalami kegagalan akan menghilangkan minat.
3. Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan ingin tahu dan makan. Dorongan ingin tahu akan menimbulkan minat untuk belajar, melakukan penelitian, menuntut ilmu dan lain-lain. Sedangkan dorongan untuk makan akan membangkitkan minat agar belajar atau mencari penghasilan, minat pada produksi makanan dan lainnya (Maskhur, 2011).

2.3 Macam-macam Minat

Menurut Nur Jannah (2014) Ada beberapa macam minat yang dapat dibedakan, tergantung atas dari sudut pandang dan cara penggolongannya, yaitu sebagai berikut:

1. Apabila ditinjau dari arahnya, maka minat dapat dibedakan menjadi dua yakni minat intrinsik dan minat ekstrinsik.
 - a. Minat intrinsik ialah minat yang secara langsung memiliki hubungan dengan kegiatan atau aktivitas itu sendiri, hal ini merupakan minat asli ataupun minat yang mendasar.

- b. Minat ekstrinsik ialah minat yang memiliki hubungan dengan suatu tujuan akhir dari aktivitas tersebut, apabila tujuannya telah tercapai maka ada kemungkinan minat tersebut akan hilang. Jadi didalam minat ekstrinsik ini mempunyai suatu usaha untuk dapat melanjutkan kegiatan atau aktivitas supaya tercapainya tujuan dan setelah tujuan itu tercapai, maka minatnya akan hilang atau menurun.
2. Apabila ditinjau dari metode mengungkapkannya, maka minat dibedakan menjadi empat macam yaitu:
 - a. *Manifest interest* ialah ungkapan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung atau observasi kepada kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek atau dengan memahami hobinya.
 - b. *Expressed interest* ialah ungkapan dengan cara meminta pada subjek dengan menyatakan atau menuliskan aktivitas-aktivitas baik itu berupa tugas ataupun bukan tugas yang disukai, maka dari jawaban tersebut akan mengetahui minatnya.
 - c. *Inventoried interest* ialah ungkapan minat dengan melakukan alat-alat yang telah distandarisasikan, dalam hal ini biasanya berisi suatu pertanyaan-pertanyaan yang di tunjukkan kepada subjek apakah dia akan senang atau tidak senang terhadap

jumlah kegiatan atau sebuah objek yang di pertanyakan.

- d. *Tested interest* ialah ungkapan minat dengan cara memberikan kesimpulan dari jawaban tes objektif yang diberikan, apabila nilai-nilai yang tinggi oleh suatu objek atau masalah biasanya akan menunjukkan minat yang tinggi pula.

3. Apabila ditinjau dari timbulnya, maka minat dapat dibedakan menjadi minat kultural dan minat primitif, yaitu:

- a. Minat kultural atau minat sosial ialah timbulnya minat dikarenakan adanya proses belajar, dengan lebih tinggi tarafnya, maka minat dari taraf tinggi merupakan hasil dari pendidikan.

Minat ini disebut sebagai minat pelengkap berupa seperti pretis atau rasa harga diri dan kedudukan sosialnya. Apabila semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin banyak pula kebutuhannya. Bukan hanya kebutuhan sekedar makan, akan tetapi juga kebutuhan prestis dan kedudukan sosial.

- b. Minat primitif atau biologis ialah timbulnya minat dikarenakan suatu kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan pada tubuh. Misalnya pada kebutuhan perasaan enak atau nyaman, makanan, seks dan kebebasan beraktivitas.

2.4 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia memainkan peran penting baik dalam skala mikro (organisasi) maupun dalam skala makro (negara). Dalam konteks studi ini, sumber daya manusia yang berkualitas tidak dapat dinafikan perannya bagi pertumbuhan dan kontinuitas bank syariah. Sumber daya manusia tidak saja terkait dengan pengembangan produk, tapi dalam aspek yang lebih luas sangat menentukan kelanjutan dan kesinambungan masa depan usaha bank syariah. Sumber daya utama dalam sebuah organisasi adalah sumber daya manusia (*human capital*), yaitu tenaga kerja (karyawan). Karyawan yang handal adalah sumberdaya yang sangat bernilai yang membantu perusahaan dalam melaksanakan *positioning strategy* yang tepat. Relevansi pengembangan sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi sangat ditentukan oleh latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh karyawan dan kepedulian manajemen terhadap karyawan dalam mengembangkan pelatihan dan pendidikan mereka (Muhammad, 2005: 67).

Salah satu problema yang dihadapi bank syariah dalam perkembangannya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki wawasan integratif antara disiplin ilmu ke-syariahan dan disiplin ilmu ekonomi, manajemen dan perbankan. Selama ini tenaga-tenaga yang mengelola perbankan syariah adalah tenaga-tenaga profesional yang memiliki wawasan tentang dunia

perbankan. Sedangkan disiplin ilmu syariah diberikan secara ekstra.

Salah satu cara untuk mengatasi kesenjangan antara perkembangan perbankan syariah dengan keterbatasan kualitas sumber daya manusia adalah melalui lembaga pendidikan. Sejumlah lembaga pendidikan tinggi, khususnya perguruan tinggi Islam telah membuka fakultas dan jurusan ekonomi dan perbankan syariah. Selain itu, lembaga-lembaga pendidikan tinggi umum juga turut memprakarsai transformasi pemahaman tentang ekonomi dan perbankan syariah baik melalui kegiatan perkuliahan secara formal dengan cara memasukan mata kuliah ekonomi, akuntansi dan perbankan syariah maupun melalui pengkajian secara informal dalam lingkungan kampus. Aspek lain yang tak kalah penting sebagai perwujudan sumber daya manusia yang mempunyai adlaha formulasi kurikulum yang berwawasan integratif. Artinya, pengetahuan dan pemahaman tentang perbankan syariah harus dipadukan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang teori-teori ekonomi konvensional baik mikro, makro maupun wawasan-wawasan lain yang berhubungan erat dengan disiplin ilmu perbankan (Muhammad, 2005: 163).

2.5 Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa dalam lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syariah. Dengan kata lain, bank Islam beroperasi tidak menggunakan sistem

bunga. Bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil secara adil, prinsip dan operasionalnya sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al- Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW (Muhammad, 2004).

Undang-undang perbankan syariah dalam pasal 3 menyatakan bahwa perbankan syariah bertujuan untuk membantu pelaksanaan pembangunan nasional dalam bentuk meningkatkan kebersamaan, pemerataan dan keadilan kesejahteraan rakyat (Zulbairi, 2009).

Adapun kegiatan dari perbankan syariah adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran. Untuk memenuhi tujuan diatas, baik untuk mengamankan uang maupun untuk melakukan investasi, bank menyediakan sarana yang disebut dengan simpanan. Jenis simpanan yang ditawarkan sangat bervariasi tergantung dari bank yang bersangkutan. Secara umum, jenis simpanan yang ada di bank adalah terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposit (*time deposit*).

2. Menyalurkan dana (*lending*) ke masyarakat, dalam hal ini bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat. Dengan kata lain, bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah. Sebelum kredit diberikan bank terlebih dahulu menilai apakah kredit tersebut layak diberikan atau tidak. Penilaian ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab. Jenis kredit yang biasa diberikan oleh hampir semua bank adalah kredit investasi, kredit modal kerja, atau kredit perdagangan.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*service*) seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*), *letter of credit* (L/C), *safe deposit box*, bank garansi, *bank notes*, *travellers cheque*, dan jasa lainnya. Jasa-jasa bank lainnya ini merupakan jasa pendukung dari kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana (Kasmir, 2008).

2.6 Minat Bekerja

a. Prinsip Syariah

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati hatian. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ualam Indonesia, dalam hal ini adalah Dewan Syariah Nasional (DSN MUI), yang untuk selanjutnya fatwa tersebut dituangkan dalam peraturan bank indonesia (Budiono, 2017).

b. Gaji

Gaji adalah sejumlah uang yang diterima oleh tenaga-tenaga majerial dan tata usaha atas sumbangan jasanya, yang menerima uang dengan jumlah yang tetap berdasarkan tarif bulanan. Besarnya gaji pokok ataupun tunjangan yang diberikan kepada karyawan, pada saat-saat tertentu akan di evaluasi. Ada kemungkinan bahwa besarnya tunjangan ataupun fasilitas yang diberikan kepada karyawan, akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karyawan yang bersangkutan mungkin sudah tidak menjabat pada posisi tersebut lagi, sehingga karyawan yang bersangkutan tidak berhak lagi untuk menerimanya (Subianto, 2016).

c. Kenyamanan dalam bekerja

Kenyamanan dalam bekerja atau lingkungan kerja adalah sesuatu yang sangat besar pengaruhnya terhadap

produktivitas kerja, karena lingkungan kerja yang tidak baik merupakan beban tambahan bagi karyawan, lingkungan kerja yang baik dapat menciptakan kinerja yang bagus (Praci, 2017).

d. Citra Perusahaan

Citra pada dasarnya merupakan salah satu harapan yang ingin dicapai oleh perusahaan untuk membantu perusahaan dalam bertumbuh kembang. Citra yang positif akan memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan dan mendapatkan kepercayaan dari para publiknya. Hal ini berpengaruh juga terhadap kinerja karyawan yang ada, dengan citra positif masyarakat akan lebih tertarik untuk memilih bekerja di perusahaan tersebut (Arindita, 2015).

e. Religiusitas

Religiusitas adalah sikap batin pribadi (personal) setiap manusia di hadapan Tuhan yang sedikit banyak merupakan misteri bagi orang lain, yang mencakup totalitas kedalaman pribadi manusia (Nuandri, 2014).

2.7 Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memperjelas apa yang akan diteliti oleh peneliti dalam proposal ini, maka oleh sebab itu peneliti perlu membuat kajian pustaka untuk membedakan penulisan proposal yang akan peneliti buat dengan penelitian proposal yang telah diteliti oleh beberapa orang sebelumnya. Adapun beberapa tulisan yang telah peneliti baca sebelumnya yang pembahasannya sejenis atau hampir sama dengan yang akan peneliti teliti untuk menjadi tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Temuan Penelitian Terkait

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ahmad (2015)	Minat Sarjana Perbankan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin untuk Berkarier dalam Bidang Perbankan Syariah.	Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa tidak semua Sarjana Perbankan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin berkarier dalam Perbankan Syariah, mereka lebih memilih untuk menjadi pengusaha dan ada juga yang melanjutkan pendidikan.

Tabel 2.1 – Lanjutan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Setyawati (2015)	Faktor faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga untuk Bekerja di Perbankan Syariah.	Hasil dari penelitian ini adalah secara bersama sama (s simultan), motivasi ekstrintik, intrinsik, spiritual, pasar kerja, karir, nilai sosial, persepsi mahasiswa dan personalitas memperngruhi minat Mahasiswa Keuangan Islam untuk bekerja di Perbankan Syariah.
3.	Nurlatifah (2016)	Faktor faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah (Survei pada Mahasiswa Non Pendidikan di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia) .	Hasil dari penelitian ini adalah Persepsi nilai religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di perbankan syariah, artinya semakin baik pandangan nilai religius seseorang terhadap bank syariah maka akan meningkatkan minat bekerja di perbankan syariah.

Tabel 2.1 – Lanjutan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4.	Ahmad (2017)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Hasil penelitian ini adalah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di Perbankan Syariah. Hal ini dikarenakan penghargaan finansial merupakan suatu hal yang sangat vital kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari pekerja. Sehingga penghargaan finansial menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan oleh responden dalam penelitian ini.

Perbedaan yang jelas terlihat dalam penelitian ini adalah beberapa penelitian sebelumnya tidak hanya menguji pengaruh latar belakang pendidikan saja, akan tetapi ada beberapa variabel lainnya. Selain itu, tempat penelitian yang berbeda, serta metode penelitiannya. Dari keempat tinjauan pustaka diatas terdapat banyak perbedaan dari penelitian yang akan nantinya peneliti teliti. Dari segi subjek, peneliti akan meneliti Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah, sedangkan dari objeknya peneliti akan mengambil studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Prodi Diploma Perbankan Syariah.

2.8 Kerangka Berpikir

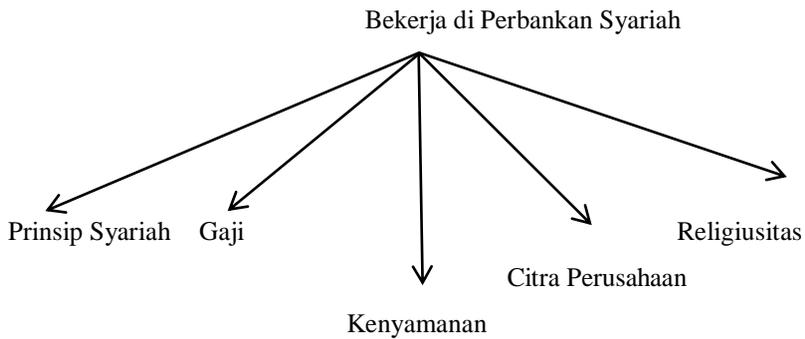
Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan tentang keputusan mahasiswa perbankan syariah bekerja di perbankan syariah. Terdapat beberapa sudut pandang yang mempengaruhi konsumen dalam menganalisis pengambilan keputusan, sudut pandang tersebut adalah ekonomis dan emosional. Faktor-faktor tersebut dapat diketahui bahwa permasalahan permasalahan yang dimaksud adalah permasalahan yang berkaitan dengan variabel keputusan untuk bekerja di Perbankan Syariah dengan indikator-indikator yang meliputi:

1. Prinsip Syariah
2. Gaji
3. Kenyamanan

4. Citra Perusahaan

5. Religiusitas

Kerangka penelitian teoritik dituangkan dalam Gambar 2.1 sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang artinya penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2012: 20).

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung kelapangan ke lokasi untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian, sehingga peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data dari mahasiswa D-III perbankan syariah.

Tujuan penelitian ini untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan arah penelitian yang bersifat eksplanatif, penelitian yang berupaya menjelaskan mengapa suatu fenomena atau gejala sosial dapat terjadi. Dalam penelitian ini masalah sosial yang dimaksudkan lebih fokus untuk menjelaskan minat kerja mahasiswa bekerja di Perbankan Syariah.

3.2 Data dan Teknik Pemerolehannya

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer

disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* (Suryana, 2010). Data primer pada penelitian ini adalah jawaban dari responden yang didapatkan oleh peneliti melalui angket dan kuesioner yang peneliti sebar. Angket atau kuesioner akan disebar di FEBI UIN Ar-Raniry kepada mahasiswa D-III Perbankan Syariah. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang peneliti dapatkan selain dari penyebaran angket. Data Sekunder peneliti dapatkan dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dari beberapa literatur baik dari buku, jurnal, skripsi ataupun artikel dari internet.

3.2.2 Populasi

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa D-III yang masih aktif kuliah dari semester III sampai semester VII di UIN Ar-Raniry, dari keseluruhan mahasiswa yang berjumlah 867 orang, data tahun 2013-2018. Peneliti mengambil populasi data dari tahun 2015-2017 yaitu berjumlah 442 orang.

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang merepresentasikan seluruh karakteristik yang ada pada populasi, oleh karena itu

ukuran sampel selalu lebih sedikit atau sama dengan populasi (Dahlani, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling*, merupakan teknik penentuan sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik penelitian kita (Martono, 2012). Teknik dalam pengambilan sampel yang peneliti gunakan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran yang ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di toleransi, misalnya 10%

$$n = \frac{442}{1+442 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{442}{5,42}$$

$$n = 81,54$$

maka, jumlah sampel yang peneliti diambil dibulatkan menjadi 82 responden.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Angket / Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan angket atau kuesioner kepada mahasiswa D-III Perbankan Syariah. Kuesioner yang akan diberikan kepada mahasiswa D-III Perbankan Syariah adalah pernyataan bersifat tertutup yaitu pernyataan yang disediakan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Kuesioner yang akan peneliti sebar hanya kepada responden yang peneliti pilih yaitu mahasiswa D-III Perbankan Syariah.

b. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan skala yang digunakan sebagai alat ukur sehingga alat ukur yang di gunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran dalam penelitian ini nilai variabel yang diukur dinyatakan dalam bentuk angka sehingga lebih akurat dan efisien (Sugiyono, 2014: 131). Skala pengukuran yang akan digunakan oleh peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena yang terjadi. dengan peneliti menggunakan skala likert, maka variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi sebuah indikator pada variabel, di mana indikator tersebut dijadikan sebagai penyusunan item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono, 2014: 133). Setiap jawaban item dari instrumen menggunakan skala likert yang mempunyai

gradasi dari yang positif sampai sangat negatif untuk metode kuantitatif, maka jawaban responden dapat diberi skor seperti :

Tabel 3.1
Skor Responden berdasarkan Kuesioner

Persepsi Responden	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber : Metode penelitian kuantitatif (2014)

3.4 Uji Instrumen

3.4.1 Uji Validitas

Validitas ialah suatu pengukuran dengan menunjukkan tingkatan validitas dan kesahihan suatu instrument tersebut. Uji validitas item butir pertanyaan dengan teknik *Corrected Item Total Correlation* dengan bantuan aplikasi komputer SPSS for windows yaitu mengkorelasi antara skor item dengan total item, kemudian melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi. Tingkat validitas instrumen ini dapat dianalisa dengan cara mengkorelasikan score item tiap pernyataan dan skor total untuk seluruh pernyataan. Harga koefisien dalam penelitian ini dikatakan valid apabila harga koefisien $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ dan apabila $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ maka pernyataan dalam instrumen dinyatakan tidak valid (Khasanah, 2015).

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas ialah mengukur kestabilan alat ukur. Segala alat ukur dikatakan reliable apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dipakai untuk mengukur ulang. Uji Reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran koefisien dari Alpha. Uji reliabel yang dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliable, dalam hal ini peneliti menggunakan rumusan *Cronbach Alpha*. Untuk mengetahui hasil uji reabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara alpha (α) dengan r tabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$ (Khasanah, 2015).

Dalam aplikasinya dijelaskan bahwa koefisien reabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya adalah mendekati 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya, begitu juga sebaliknya koefisien yang semakin mendekati 0 maka dinyatakan semakin rendah reliabilitasnya.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisi kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik bantuan dengan program SPSS (*Statistic Product and Sevice Solution*) versi 21. Penyajian analisis deskriptif dalam penelitian ini disajikan

dalam bentuk tabulasi, tabel, frekuensi. Sehingga diperoleh gambaran yang menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tentang responden berdasarkan jawaban yang diberikan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dalam kuesioner. Analisis dilakukan untuk menyusun data yang diperoleh dari kuesioner dan disusun secara sistematis dalam bentuk tabel frekuensi sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2013) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan hasil jawaban responden dari kuesioner yang diberikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Diploma III Perbankan Syariah

Keinginan sebagian masyarakat muslim untuk menjalankan syariat islam dalam segala aspek kehidupan semakin kencang, termasuk dalam hal bermuamalah, yang ditandai dengan semakin pesatnya perkembangan bank-bank syariah yang menerapkan prinsip-prinsip syariat islam, sehingga diperlukan tenaga Perbankan Syariah maupun Lembaga Keuangan Syariah yang professional. Melihat realitas masyarakat dan peluang yang ada, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh membuka Program Studi Diploma Tiga Perbankan Syariah, program studi tersebut dulunya terdapat pada Fakultas Syariah dan Hukum. Akan tetapi, sejak tahun 2014 program studi tersebut sudah berada dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (D-III Perbankan Syariah, 2018).

Dari dulu sampai sekarang program studi ini sangat banyak diminati oleh para mahasiswa. Perkembangan terakhir, jumlah mahasiswa jurusan ini terus meningkat. Mahasiswa angkatan 2013 berjumlah 144 orang, mahasiswa angkatan 2014 berjumlah 192 orang, sedangkan mahasiswa angkatan 2015 berjumlah 201 orang. Secara keseluruhan mahasiswa diploma III perbankan syariah dari tahun 2013-2018 berjumlah 867 orang (D-III Perbankan Syariah, 2018).

Dengan kompetensi dalam Perbankan Syariah, para mahasiswa diberikan bekal teori mengenai bidang tersebut dalam perkuliahan oleh para dosen dengan latar belakang pendidikan dan keahlian sesuai tuntutan kurikulum dan mata kuliah. Beberapa diantaranya disampaikan oleh para praktisi perbankan syariah. Pada semester keenam, mahasiswa diterjunkan ke tempat magang yaitu lembaga perbankan dan lembaga keuangan syariah sebagai wadah praktik dari teori mata kuliah yang diperoleh di kampus, menambah wawasan dan menimba pengalaman (D-III Perbankan Syariah, 2018).

4.2 Visi dan Misi Program Studi D-III Perbankan Syariah

4.2.1 Visi Program Studi D-III Perbankan Syariah

Visi dari program studi D-III perbankan syariah adalah terdepan dalam menghasilkan lulusan yang profesional, beretika dan berwawasan global dibidang perbankan syariah tahun 2030.

4.2.2 Misi Program Studi D-III Perbankan Syariah

Misi program studi D-III perbankan syariah adalah

1. Menyelenggarakan program pendidikan yang berkualitas di bidang perbankan syariah dalam rangka menyiapkan tenaga profesional yang berwawasan global sesuai dengan kebutuhan pasar.
2. Menyelenggarakan program pendukung dalam rangka pengembangan soft skill bagi mahasiswa dan dosen.

3. Melaksanakan kegiatan penelitian terapan guna membantu pengembangan industri dan pengguna lulusan di bidang keuangan dan perbankan syariah.
4. Menyelenggarakan praktek kerja lapangan terukur dan terstruktur pada lembaga keuangan syariah bagi mahasiswa.
5. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, khususnya lembaga perbankan syariah di tingkat lokal dan nasional.
6. Menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai pada prodi perbankan syariah.
7. Meningkatkan profesionalitas tenaga pengajar pada prodi perbankan syariah.

4.3 Tujuan Program Studi D-III Perbankan Syariah

Tujuan program studi D-III Perbankan Syariah adalah menghasilkan lulusan yang mampu melakukan kegiatan penelitian terapan khususnya di bidang perbankan syariah

1. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan kegiatan penelitian terapan khususnya di bidang Perbankan Syariah.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan kegiatan pengabdian terapan khususnya di bidang Perbankan Syariah secara terukur dan terstruktur.
3. Menghasilkan lulusan yang berserifikasi bahasa Inggris dengan skor TOEFL minimal 450 point, bersertifikasi bahasa Arab.

4. Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompentensi dibidang Perbankan Syariah dengan IPK $\geq 3,00$ minimal mencapai 40% yang mampu bekerja pada industri perbankan syariah, instansi pemerintah, swasta, dan / atau berwirausaha.
5. Menghasilkan SDM dengan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan minimal = 3 bulan setelah menyelesaikan studi tepat waktu.
6. Menghasilkan lulusan berkualitas yang memiliki kemampuan: Prakter Operasioanal Keuangan dan Perbankan Syariah.
7. Menghasilkan wirausaha khususnya dalam bidang Lembaga Keuangan Mikro Syariah, Koperasi Jasa Keuangan Syariah, maupun sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) secara syariah.

Profil Lulusan

Profil Utama Lulusan:

Bankir profesional di bidang perbankan syariah meliputi audit keuangan (*staf audit*), kelola keuangan perusahaan (*staf Treasury*), handle operasional bank (*staf lending*), memasarkan produk dan jasa (*staf funding*), menangani keluhan nasabah (CS).

Profil Tambahan Lulusan:

1. Wirausahawan
2. Praktisi LKS Non Bank

4.4 Deskripsi Data Responden

Dalam penelitian ini, peneliti telah memperoleh data responden melalui penyebaran kuesioner atau angket. Peneliti memilih memaparkan deskripsi data responden mahasiswa D-III Perbankan Syariah melalui informasi jenis kelamin, umur, dan angkatan atau leting responden.

4.4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

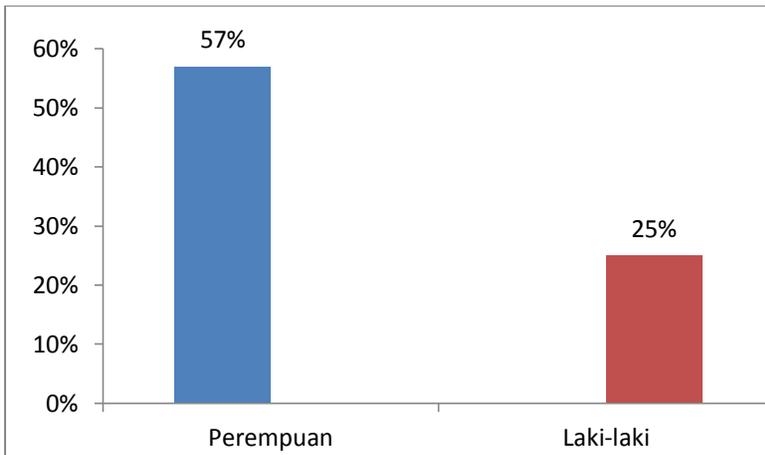
Dalam penelitian ini, responden yang diambil adalah mahasiswa D-III Perbankan Syariah. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	25	25%
2.	perempuan	57	57%
Total		82	82%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 57 responden, sedangkan sisanya laki-laki yaitu sebanyak 25 responden. Berikut besaran persentase responden berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada Gambar 4.1



Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Gambar 4.1

Diagram Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa hanya beda beberapa responden saja antara laki laki dengan perempuan. Responden yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 25%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan adalah 57%.

4.4.2 Karakteristik Responden Menurut Usia

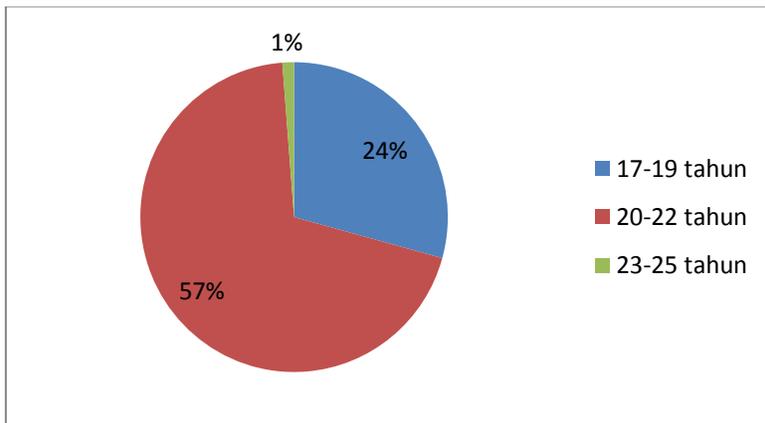
Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan umur responden berdasarkan 3 kategori yaitu 19-20, 20-22, 23-25. Berikut tabel responden berdasarkan jenis kelamin, sebagaimana terlihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Menurut Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	17-19 tahun	24	24%
2.	20-22 tahun	57	57%
3.	23-25 tahun	1	1%
Total		82	82%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak berdasarkan umur adalah nasabah yang berusia 20-22 tahun, sebesar 57 orang, sedangkan responden yang paling sedikit adalah umur 23-25 tahun yaitu hanya 1 orang. Berikut gambaran responden berdasarkan umur terlihat pada Gambar 4.2



Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Gambar 4.2
Diagram Usia Responden

Berdasarkan umur responden pada diagram di atas, dapat dilihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden

yang berusia 20-22 tahun yaitu sebanyak 57%, hal ini karena mereka masih semester III ataupun semester V sehingga masih aktif kuliah, sehingga umur 20-22 tahun menjadi responden yang mendominasi. Sedangkan yang paling sedikit adalah umur 23-25 yaitu hanya 1%.

4.4.3 Karakteristik Responden Menurut Angkatan

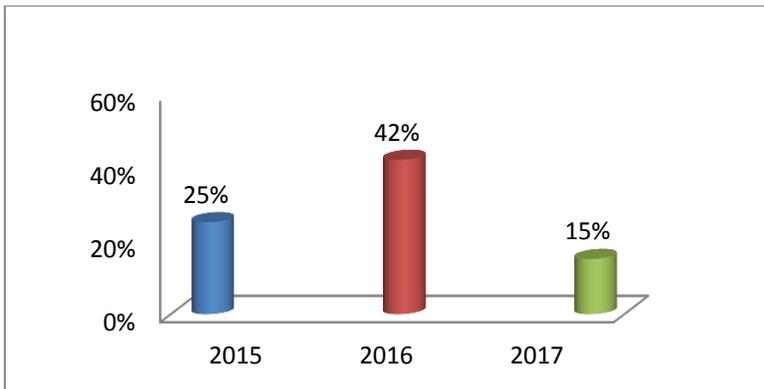
Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada angkatan 2015, 2016 dan 2017. Berikut ini adalah tabel karakteristik responden menurut angkatan atau leting.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Menurut Angkatan

No	Tahun	Frekuensi	Persentase
1.	2015	25	25%
2.	2016	42	42%
3.	2017	15	15%
Total		82	82%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21 (2018).

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak berdasarkan angkatan adalah mahasiswa angkatan 2016 yaitu sebesar 42 orang, sedangkan responden yang paling sedikit adalah angkatan 2017 yaitu hanya 15 orang. Berikut gambaran responden berdasarkan angkatan terlihat pada Gambar 4.3



Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Gambar 4.3
Diagram Angkatan Responden

4.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji valid atau tidak setiap butir pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner, maka dilakukan penyebaran kuesioner kepada seluruh responden yaitu sebanyak 82 responden. Berikut hasilnya terdapat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas 82 Responden

Variabel	r tabel n=82	<i>Pearson Corelation</i> n=82	Keterangan
PS1	0.182	0.660	Valid
PS2	0.182	0.760	Valid
PS3	0.182	0.718	Valid
G1	0.182	0.523	Valid
G2	0.182	0.568	Valid
G3	0.182	0.674	Valid
G4	0.182	0.620	Valid
KdB1	0.182	0.767	Valid
KdB2	0.182	0.773	Valid
KdB3	0.182	0.848	Valid
KdB4	0.182	0.793	Valid
CP1	0.182	0.647	Valid
CP2	0.182	0.679	Valid
CP3	0.182	0.721	Valid
CP4	0.182	0.659	Valid
R1	0.182	0.300	Valid
R2	0.182	0.243	Valid
R3	0.182	0.303	Valid
R4	0.182	0.303	Valid
R5	0.182	0.423	Valid

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Berdasarkan Tabel 4.4 pada uji validitas di atas dapat kita ketahui bahwa setiap pernyataan yang ada dalam instrumen dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson corelation*) dengan r tabel dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai r hitung (*pearson corelation*) setiap komponen pernyataannya lebih besar dari pada r tabel (Sudarmanto, 2013: 58). Dengan pengambilan keputusan r tabel diambil dengan rumus $df=N-k$

1, dan dapat dilihat pada tabel r tabel nomor 80 yaitu 0,182, sedangkan r hitung lebih besar dari 0,182.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas 82 Responden

Variabel	Minimal <i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Prinsip Syariah	0,060	0,858	Reliabel
Gaji		0,823	Reliabel
Kenyamanan		0,914	Reliabel
Citra Perusahaan		0,825	Reliabel
Religiusitas		0,738	Reliabel

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan dalam insrumen yang digunakan dinyatakan reliabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,060 maka item dinyatakan reliabel (Sarjono dan Julianti, 2011:45). Dapat dilihat bahwa semua variabel dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,06.

4.6 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah

4.6.1 Variabel Prinsip Syariah Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat variabel prinsip syariah mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah. Berikut tabel variabel prinsip syariah mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah.

Tabel 4.6
Prinsip Syariah Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (1)

Prinsip Syariah						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Bekerja di Perbankan Syariah merupakan salah satu upaya untuk mendekati diri kepada Allah SWT	2	10	15	35	20	82
Persentase	2,4%	12,2%	18,3%	42,7%	24,4%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa, faktor prinsip syariah untuk pertanyaan yang pertama pada kuesioner,

terdapat 2,4% responden menjawab sangat tidak setuju, 12,2% menjawab tidak setuju, 18,3% menjawab kurang setuju, 42,7% menjawab setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24,4%.

Tabel 4.7
Prinsip Syariah Mempengaruhi Minat Bekerja di
Perbankan Syariah (2)

Prinsip Syariah						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Bekerja di Perbankan Syariah merupakan salah satu wujud dari menjauhi diri dari larangan-Nya	3	6	18	34	21	82
Persentase	3,7%	7,3%	22%	41,5%	25,6%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Pada Tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai jawaban responden yang sangat tinggi yaitu setuju dengan pertanyaan prinsip syariah pada kuesioner yang peneliti bagikan. Sebanyak 41,5% setuju untuk pertanyaan tersebut. Sedangkan yang sangat tidak setuju 3,7% sedangkan yang kurang setuju sebanyak 18 responden ataupun sebanyak 22%.

Tabel 4.8
Prinsip Syariah Mempengaruhi Minat Bekerja di
Perbankan Syariah (3)

Prinsip Syariah						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Bekerja di Perbankan yang berprinsip syariah merupakan cara bermuamalah untuk memenuhi kebutuhan hidup secara islam.	1	3	13	37	28	82
Persentase	1,2%	3,7%	15,9%	45,1%	34,1%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Pada Tabel 4.8 di atas adalah jawaban responden untuk pertanyaan kuesioner prinsip syariah yang ketiga. Bahwa banyak dari respon menjawab setuju yaitu sebesar 45,1%. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34,1% . Sebanyak 1,2% menjawab sangat tidak setuju, 3,7% responden menjawab tidak setuju. Sedangkan sebanyak 15,9% menjawab kurang setuju dengan pertanyaan prinsip syariah pada kuesioner tersebut.

Tabel 4.9
Gaji Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah
(1)

Gaji						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh gaji yang tinggi	3	9	32	25	13	82
Persentase	3,7%	11%	39%	30,5%	15,9%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Tabel 4.9 menjelaskan tentang jawaban dari responden untuk pertanyaan variabel gaji pada kuesioner yang peneliti sebarakan. Jawaban dari responden berkisar tentang sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju. Pertanyaan dari variabel gaji responden lebih banyak menjawab kurang setuju yaitu sebesar 39%. Sedangkan yang menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 30,5% dan 15,9%.

Tabel 4.10
Gaji Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah
(2)

Gaji						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh bonus jika memenuhi target dalam bekerja.	2	8	21	39	12	82
Persentase	2,4%	9,8%	25,6%	47,6%	14,6%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Pada Tabel di atas adalah jawaban dari responden untuk pertanyaan kedua tentang variabel gaji. Disini bisa kita lihat bahwa banyak dari responden setuju dengan pertanyaan yang menyatakan bahwa bekerja di perbankan syariah bisa memperoleh bonus jika memenuhi target dalam bekerja. Sebanyak 47,6% responden menjawab setuju dengan pertanyaan tersebut. Sedangkan yang menjawab tidak setuju dan kurang setuju sebanyak 9,8% dan 25,6%.

Tabel 4.11
Gaji Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah
(3)

Gaji						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Perbankan Syariah melakukan kenaikan gaji pada setiap periode tertentu.	1	4	22	40	15	82
Persentase	1,2%	4,9%	26,8%	48,8%	18,3%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Tabel di atas jawaban dari responden untuk pertanyaan pada kuesioner yang menyatakan bahwa perbankan syariah melakukan kenaikan gaji pada setiap periode tertentu. Sebesar 48,8% responden setuju dengan pertanyaan tersebut sedangkan responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 26,8%. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1,2%, 4,9% responden menjawab tidak setuju, sedangkan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26,8%.

Tabel 4.12
Gaji Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah
(4)

Gaji						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Perbankan Syariah memberikan tunjangan tertentu untuk para karyawan.	-	7	12	50	13	82
Persentase	-	8,5%	14,6%	61%	15,9%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Tabel 4.12 menjelaskan tentang jawaban dari responden tentang pertanyaan pada kusioner yang menyatakan bahwa perbankan syariah memberikan tunjangan tertentu untuk para karyawan. Sebagian besar dari responden menjawab setuju dengan pertanyaan tersebut. Sebanyak 61% responden menjawab setuju, 15,9% menjawab sangat setuju, 14,6% menjawab kurang setuju, 8,5% menjawab tidak setuju. Responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.13
Kenyamanan Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan
Syariah (1)

Kenamanan						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Kenyaman dalam bekerja di Perbankan Syariah akan memudahkan para karyawan dalam menyelesaikan tugas.	3	5	12	30	32	82
Persentase	3,7%	6,1%	14,6%	36,6%	39%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Pada Tabel di atas menjelaskan tentang jawaban responden pada kuesioner tentang variabel kenamanan untuk pertanyaan yang pertama. Responden lebih dominan atau lebih banyak menjawab sangat setuju tentang pertanyaan tersebut. Sebanyak 39% responden menjawab sangat setuju dan 36,6% responden menjawab setuju dengan pertanyaan pada kuesioner tersebut.

Tabel 4.14
Kenyamanan Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan
Syariah (2)

Kenyamanan						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Hubungan dalam bekerja dengan karyawan lain dapat membantu dalam penyelesaian tugas.	-	8	9	35	30	82
Persentase	-	9,8%	11%	42,7%	36,6%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Tabel 4.14 menjelaskan jawaban dari responden pada kuesioner tentang variabel kenyamanan untuk pertanyaan yang kedua. Sebanyak 42,7% responden menjawab setuju dengan pertanyaan tersebut sedangkan yang menjawab tidak setuju hanya 9,8% bahkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dengan pertanyaan tersebut.

Tabel 4.15
Kenyamanan Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan
Syariah (3)

Kenyamanan						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Fasilitas yang ada di Perbankan Syariah akan memudahkan para karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.	1	3	9	32	37	82
Persentase	1,2%	3,7%	11%	39%	45,1%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Tabel di atas menjelaskan tentang jawaban responden pada kuesioner untuk variabel kenyamanan pertanyaan yang ketiga. Sebanyak 45,1% responden menjawab sangat setuju sedangkan 39% menjawab setuju. Responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 11%, responden yang menjawab tidak setuju 3,7%, sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1,2%.

Tabel 4.16
Kenyamanan Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan
Syariah (4)

Kenamanan						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Suasana kekeluargaan yang di terapkan oleh Perbankan Syariah membuat karyawan nyaman dalam bekerja.	2	4	4	37	35	82
Persentase	2,4%	4,9%	4,9%	45,1%	42,7%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Tabel 4.16 menjelaskan jawaban dari responden pada kuesioner untuk variabel kenamanan pertanyaan yang keempat. sebanyak 45,1% responden menjawab setuju, 42,7% responden menjawab sangat setuju, kurang setuju dan tidak setuju sebanyak 4,9% sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2,4%.

Tabel 4.17
Citra Perusahaan Mempengaruhi Minat Bekerja di
Perbankan Syariah (1)

Citra Perusahaan						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Perbankan Syariah membutuhkan tenaga kerja yang memiliki latar belakang yang memadai tentang Perbankan Syariah untuk menunjang perkembangan Perbankan Syariah.	3	8	4	38	29	82
Persentase	3,7%	9,8%	4,9%	46,3%	35,4%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Tabel di atas menjelaskan tentang jawaban dari responden pada kuesioner untuk variabel citra perusahaan pertanyaan yang pertama. Responden lebih banyak menjawab setuju dengan pertanyaan tersebut. Sebanyak 46,3% responden setuju sedangkan yang kurang setuju hanya sebanyak 4,9%.

Tabel 4.18
Citra Perusahaan Mempengaruhi Minat Bekerja di
Perbankan Syariah (2)

Citra Perusahaan						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Perbankan Syariah menjamin keamanan kerja para karyawan.	2	8	15	39	18	82
Persentase	2,4%	9,8%	18,3%	47,6%	22%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Tabel 4.18 menjelaskan jawaban dari responden pada kuesioner untuk variabel citra perusahaan pertanyaan yang kedua. Responden setuju sebanyak 47,6%, responden yang sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 2,4% dan 9,8%. Sedangkan 18,3% responden menjawab kurang setuju, serta responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22%.

Tabel 4.19
Citra Perusahaan Mempengaruhi Minat Bekerja di
Perbankan Syariah (3)

Citra Perusahaan						
Pertanyaan	ST S	TS	KS	S	SS	Total
Saya tertarik bekerja di Perbankan Syariah, karena citra dari Perbankan Syariah yang dapat meningkatkan kualitas diri saya dalam bidang keuangan syariah.	1	6	15	40	20	82
Persentase	1,2 %	7,3%	18,3%	48,8%	24,4%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Tabel 4.19 menjelaskan jawaban dari responden pada kuesioner untuk variabel citra perusahaan pertanyaan ketiga. Responden setuju dengan pertanyaan tersebut sebanyak 48,8% sedangkan yang tidak setuju sebanyak 7,3%.

Tabel 4.20
Citra Perusahaan Mempengaruhi Minat Bekerja di
Perbankan syariah (4)

Citra Perusahaan						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Saya akan Bekerja di Perbankan Syariah setelah studi saya selesai.	2	4	16	37	23	82
Persentase	2,4%	4,9%	19,5%	45,1%	28%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Tabel 4.20 menjelaskan jawaban dari responden pada kuesioner untuk variabel citra perusahaan pertanyaan keempat. Responden setuju sebanyak 45,1% , sangat setuju 28%, sedangkan responden kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju sebanyak, 19,5%, 4,9% dan 2,4%.

Tabel 4.21
Religiusitas Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan
Syariah (1)

Religiusitas						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Etika bekerja di perbankan syariah merupakan wujud ketaqwaan sebagai hamba Allah SWT.	-	1	5	42	34	82
Persentase	-	1,2%	6,1%	51,2%	41,5%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Tabel 4.21 menjelaskan jawaban dari responden pada kuesioner untuk variabel religiusitas pertanyaan yang pertama. Responden yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada, sedangkan yang menjawab tidak setuju hanya sebanyak 1,2%. Responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 6,1%, sedangkan responden yang menjawab setuju dan sangat setuju lebih banyak yaitu 51,2% dan 41,5%.

Tabel 4.22

Religiusitas Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (2)

Religiusitas						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Bekerja di perbankan syariah merupakan salah satu upaya memperoleh keberkahan serta jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.	-	1	-	44	37	82
Persentase	-	1,2%	-	53,7%	45,1%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Tabel 4.22 menjelaskan jawaban responden pada kuesioner untuk variabel religiusitas pertanyaan kedua. Responden lebih banyak menjawab setuju dengan pertanyaan tersebut. Sebanyak 53,7% setuju, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 45,1 sementara responden yang menjawab sangat tidak setuju dan kurang setuju tidak ada. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju hanya sebanyak 1,2%.

Tabel 4.23

**Religiusitas Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan
Syariah (3)**

Religiusitas						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Bekerja di perbankan syariah bukanlah semata-mata aktivitas ekonomi saja tetapi merupakan suatu bentuk ibadah.	-	-	6	43	33	82
Persentase	-	-	7,3%	52,4%	40,2%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Tabel 4.23 menjelaskan jawaban responden pada kuesioner tentang variabel religiusitas pertanyaan ketiga. Hasil dari jawaban untuk pertanyaan ketiga sama dengan pertanyaan kedua banyak dari responden setuju dengan pertanyaan tersebut. Sebanyak 52,4% responden setuju, 40,2% responden sangat setuju, 7,3% responden kurang setuju. Sementara responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.24
Religiusitas Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan
Syariah (4)

Religiusitas						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Bekerja di perbankan syariah merupakan bagian dari muamalah menuju tercapainya <i>rahmatan lilalamin</i> .	-	-	7	44	31	82
Persentase	-	-	8,5%	53,7%	37,8%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Tabel 4.24 menjelaskan jawaban dari responden pada kuesioner untuk variabel religiusitas pertanyaan keempat. Responden banyak setuju dengan pertanyaan tersebut, yaitu 53,7%. Sedangkan responden yang menjawab sangat setuju dan kurang setuju sebanyak 37,8% dan 8,5%. Sementara responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju tidak ada.

Tabel 4.25**Religiusitas Mempengaruhi Minat Bekerja di Perbankan Syariah (5)**

Religiusitas						
Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Total
Bekerja di perbankan syariah memberikan penghasilan yang halal dan berkah.	-	-	8	41	33	82
Persentase	-	-	9,8%	50%	40,2%	100%

Sumber: Data Primer Out Put SPSS Statistik IBM versi 21(2018).

Tabel 4.25 menjelaskan jawaban responden pada kuesioner untuk variabel religiusitas pertanyaan kelima. Responden lebih banyak menjawab setuju dengan pertanyaan tersebut yaitu sebanyak 50%. Sedangkan responden yang menjawab sangat setuju dan kurang setuju sebanyak 40,2% dan 9,8%. Sementara responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju tidak ada.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah semuanya berpengaruh. Namun faktor tersebut tidak semua sama besar pengaruhnya. Faktor prinsip syariah besar pengaruhnya berbeda dengan faktor gaji. Begitu juga dengan faktor kenyamanan, citra perusahaan dan faktor religiusitas.

Faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah adalah faktor religiusitas. Artinya disini faktor religiusitas seseorang sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam menentukan mereka akan bekerja di perbankan syariah atau tidak.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih ditemukan banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan keterbatasan penulisan dari peneliti sendiri. Agar memperoleh hasil yang lebih bagus dan lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Diploma III Perbankan Syariah
Bagi Mahasiswa Diploma III Perbankan Syariah diharapkan dapat mempertahankan tingkat minat mereka

dalam bekerja di Perbankan Syariah. Selain itu, mahasiswa D-III Perbankan Syariah terus meningkatkan pengetahuan dan juga pemahaman tentang perbankan yang berprinsip syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memperluas cakupan objek dan subjek, serta menambah variabel lainnya untuk memperkuat penelitian yang dilakukan
3. Bagi Prodi S1 Perbankan Syariah
Bagi Prodi S1 Perbankan Syariah diharapkan memberikan pengetahuan dan juga pemahaman yang lebih mendalam tentang perbankan syariah hal ini dikarenakan agar semua lulusan Perbankan Syariah lebih memahami tentang Perbankan yang berprinsip Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarier di Perbankan Syariah. Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Ahmad, Sarifullah. (2015). *Minat Sarjana Perbankan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin Berkarier dalam Bidang Perbankan Syariah. Skripsi.* Banjarmasin: IAIN Antasari.
- Anshori, Siti Nuraini. (2013). *Makna Kerja (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Dabi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yoyakarta.*
- Ardyani, Anis. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. Skripsi.* Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Arindita, Reza Aloysius. (2015). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Citra Perusahaan di Olimart PT. Wina Wira Usaha (Studi Ekplanatif Kuantitatif Mengenai Penagruh Kualitas Pelayanan Terhadap Citra Perusahaan di Olimart PT. Wina Wira Usaha Melalui Kepuasan Customer).*
- Denziana, A. (2014). *Corporate Financial Performance Effects of Macro Economic Factors against stock Return.*

- Erlina. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen edisi kedua*. Medan: USU Press.
- EQ, Z. M. (2013). *Megurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Novianto, Ganang. (2015). *Pengaruh Minat Belajar, Motif Berprestasi dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Subah Tahun Pelajaran 2013/2014*.
- Ismail. (2013). *Perbankan Syariah*. Jakarta : PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Istiqomah Rahayu. (2016). *Faktor – Faktor yang mempengaruhi keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Salatiga untuk menjadi Nasabah di Perbankan Syariah*.
- Jannah, nur. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Khasanah, Wiwin. 2015. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Yogyakarta:

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Kalijaga.

Martono, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Maskhur, Ali. 2001. *Hubungan Citra murabahah dengan Minat Nasabah di BMT NU Sejahtera Mangkang Kota Semarang*. Semarang: Institut Agama Islam Walisongo

Muawanah, Risalatul. (2014). *Hubungan antara Tingkat Religiusitas dengan Berpacaran pada Mahasiswa Semester VI Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Muhadjir, P. D. (2007). *Metodologi Keilmuan Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonesia.

Muhammad. (2005). *Bank syariah : Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Mulyodiharjo, Sumartono. (2010). *The Power of Communication*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

- Mustaqim. (2016). *Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Muamalat Cabang Palangkaraya*.
- Nuandri, Tweriza Vidya (2014). *Hubungan Antara Sikap Terhadap Religiusitas dengan sikap Terhadap Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Akhir yang Sedang Berpacaran di Unuversitas Airlangga Surabaya*.
- Nurlatifah, Lety. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah*.
- Nusrifida. 2011. *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan syariah. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau Pekanbaru*.
- Praci, Mawa Rusti. (2017). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Daima Padang*.
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyawati, Tri Ermin. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Bekerja di Perbankan Syariah*. Skripsi.

- Subianto, Marianus. (2016). *Pengaruh gaji dan Intensif Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Serba Mulia Auto Dikabupaten Kutai Barat.*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitattif dan R & D.* Bandung : PT. Alfabeta CV
- Tho'in,Muhammad. (2016). *Kompetensi Sumber Daya manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam.*
- Waworuntu, Bob. (2016). *Perilaku Organisasi: Beberapa Model dan Submodel.* Jakarta: Yayasan Putaka Obor Indonesia Anggota IKAPI DKI Jakarta.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 DARUSSALAM BANDA ACEH

Responden Yth,

Saya Indah Mawar (140603084), mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Kuesioner ini disusun dalam rangka penelitian sebagai syarat kelulusan yang mengenai tentang **“Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah (Studi kasus Mahasiswa D-III Perbankan Syariah)**

Mengingat pentingnya data ini, saya mengharapkan kepada Saudara(i) untuk dapat mengisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang Saudara(i) berikan hanya digunakan untuk penelitian dan dijamin kerahasiaanya. Atas perhatian dan waktu Saudara(i) saya ucapkan terimakasih.

Bagian I

Pertanyaan pada bagian I merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan data atau identitas responden. Berikan tanda centang (√) pada pilihan yang sesuai dengan jawaban anda.

Keterangan :

- 1 : Sangat Tidak Setuju
- 2 : Tidak Setuju

3 : Kurang Setuju

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Umur : _____ tahun

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : D-III Perbankan Syariah

Angkatan : _____

No	Variabel	1	2	3	4	5
Prinsip Syariah						
1.	Bekerja di Perbankan Syariah merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT					
2.	Bekerja di Perbankan Syariah merupakan salah satu wujud dari menjauhi diri dari larangan-Nya					
3.	Bekerja di Perbankan yang berprinsip syariah merupakan cara bermuamalah untuk memenuhi kebutuhan hidup secara islam.					
Gaji						
1.	Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh gaji yang tinggi					
2.	Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh bonus jika memenuhi target dalam bekerja.					

3.	Perbankan Syariah melakukan kenaikan gaji pada setiap periode tertentu.					
4.	Perbankan Syariah memberikan tunjangan tertentu untuk para karyawan.					
Kenyamanan dalam bekerja						
1.	Kenyaman dalam bekerja di Perbankan Syariah akan memudahkan para karyawan dalam menyelesaikan tugas					
2.	Hubungan dalam bekerja dengan karyawan lain dapat membantu dalam penyelesaian tugas.					
3.	Fasilitas yang ada di Perbankan Syariah akan memudahkan para karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.					
4.	Suasana kekeluargaan yang di terapkan oleh Perbankan Syariah membuat karyawan nyaman dalam bekerja.					
Citra Perusahaan						
1.	Perbankan Syariah membutuhkan tenaga kerja yang memiliki latar belakang yang memadai tentang Perbankan Syariah untuk menunjang perkembangan Perbankan Syariah.					
2.	Perbankan Syariah menjamin keamanan kerja para karyawan.					
3.	Saya tertarik bekerja di Perbankan Syariah, karena citra dari Perbankan Syariah yang dapat meningkatkan kualitas diri saya dalam bidang keuangan syariah.					
4.	Saya akan Bekerja di Perbankan Syariah setelah studi saya selesai.					

Religiusitas					
1.	Etika bekerja di perbankan syariah merupakan wujud ketaqwaan sebagai hamba Allah SWT				
2.	Bekerja di perbankan syariah merupakan salah satu upaya memperoleh keberkahan serta jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat				
3.	Bekerja di perbankan syariah bukanlah semata-mata aktivitas ekonomi saja tetapi merupakan suatu bentuk ibadah				
4.	Bekerja di perbankan syariah merupakan bagian dari muamalah menuju tercapainya <i>rahmatan lilalamin</i>				
5.	Bekerja di perbankan syariah memberikan penghasilan yang halal dan berkah				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Indah Mawar
Tempat Tanggal Lahir : Kepala Bandar, 04 Februari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-raniry
Banda Aceh
Email : Indahmawar4296@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

Tahun 2000-2001 : TK Darma Wanita
Tahun 2002-2008 : SDN Kuta Tuha
Tahun 2008-2011 : SMP Tunas Nusa
Tahun 2011-2014 : SMA Tunas Bangsa
Tahun 2014-2018 : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh